

## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN BPPKBPA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Ditetapkan secara struktural Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, membawahkan :

1. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Perencanaan;
  - c. Sub Bagian Keuangan;
2. Bidang Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat, terdiri dari :
  - a. Sub Bidang Pengarusutamaan Gender
  - b. Sub Bidang Pemberdayaan Lembaga Masyarakat;
3. Bidang Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan
  - a. Sub Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi Perempuan;
  - b. Sub Bidang Partisipasi Politik, Sosial Budaya, dan Lingkungan;
4. Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak, terdiri dari :
  - a. Sub Bidang Perlindungan Perempuan;
  - b. Sub Bidang Perlindungan Anak;
5. Bidang Keluarga Berencana, terdiri dari :
  - a. Sub Bidang Pemberdayaan Keluarga;
  - b. Sub Bidang Keluarga Berencana;

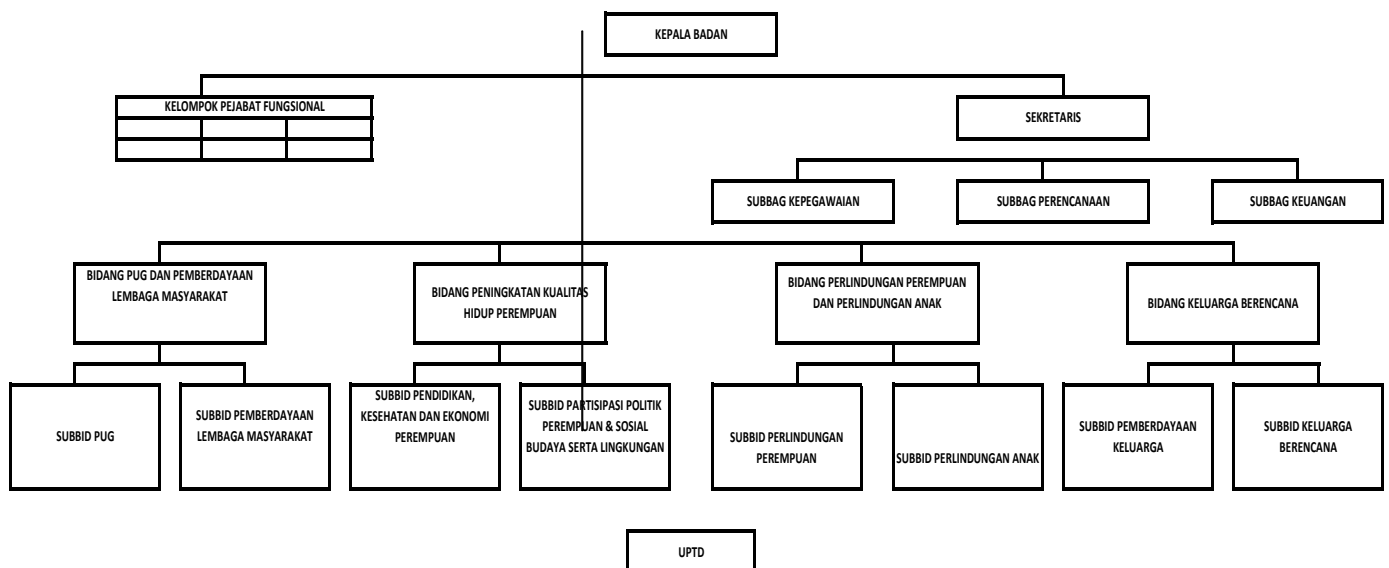
Adapun tugas Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak adalah melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana, dan Perlindungan Anak. Adapun fungsinya sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kab/Kota dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak
3. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak.
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB).
5. Pelaksanaan urusan kesekretariatan.

Struktur Organisasi Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

**Gambar 2.1.1**

STRUKTUR ORGANISASI  
BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, KB DAN PERLINDUNGAN ANAK  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



## **2.2. Sumber Daya Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh Badan Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015 didukung sebanyak 42 PNS.

**Tabel 2.2.1.**

**Klasifikasi PNS dan CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Badan Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Doktoral/ S3	-	1	1
2	Pasca Sarjana/ S2	4	5	9
3	Sarjana / S1	4	14	18
4	Diploma-IV	-	1	1
5	Diploma-III	-	4	4
6	Diploma-I/ II	-	-	-
7	SLTA	1	8	9
8	SLTP	-	-	-
9	SD	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>42</b>

**Tabel. 2.2.2.**  
**Klasifikasi PNS dan CPNS Berdasarkan Golongan Badan Pemberdayaan**  
**Perempuan Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi**  
**Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

No	Golongan	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	II A	-	-	-
2.	II B	-	4	4
3.	II C	1	1	2
4.	II D	-	3	3
5.	III A	4	-	4
6.	III B	4	5	9
7.	III C	2	1	3
8.	III D	1	10	11
9.	IV A	-	3	3
10.	IV B	-	2	2
11.	IV C	-	-	-
12.	IV D	-	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>30</b>	<b>42</b>

**Tabel. 2.2.3.**  
**Klasifikasi PNS dan CPNS Berdasarkan Eselonring Badan Pemberdayaan**  
**Perempuan Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi**  
**Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015**

No	Eselon	Jumlah Pegawai		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Eselon II	-	1	1
2	Eselon III	-	5	5
3	Eselon IV	-	11	11
4	Non Eselon	9	16	25
	<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>42</b>

**Tabel 2.2.4**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2007-2012**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						REALISASI											
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2007	%	2008	%	2009	%	2010	%	2011	%	2012	%
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	-	434,000,000	821,731,938	679,467,000	830,230,000	754,290,000	-	-	264,665,692	60.98	747,692,324	110.04	637,525,822	84.52	734,066,139	88.42	686,968,358	91.07
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	-	-	2,850,000	2,750,000	7,600,000	7,600,000	-	-	-	-	2,847,000	99.89	2,750,000	100.00	4,271,000	56.20	5,029,170.00	66.17
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	-	20,000,000	44,000,000	45,200,000	66,000,000	66,000,000	-	-	1,263,092	6.32	17,302,679	39.32	21,077,522	46.63	17,408,139	26.38	22,858,288.00	34.63
3	Pemeliharaan rutin/berkala Kendaraan dinas/operasional	-	-	88,790,000	106,990,000	110,140,000	-	-	-	-	68,002,000	76.59	89,451,000	83.61	92,870,000	84.32	-	-	-
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	-	-	57,400,000	36,000,000	37,800,000	45,000,000	-	-	-	-	53,650,000	93.47	36,000,000	100.00	34,000,000	89.95	40,800,000.00	90.67
5	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	-	34,000,000	80,800,000	28,427,000	38,000,000	44,500,000	-	-	24,008,500	70.61	79,800,000	98.76	28,427,000	100.00	37,800,500	99.48	44,489,000.00	99.98
6	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	-	-	-	14,500,000	17,500,000	17,500,000	-	-	-	-	-	-	14,340,000	98.90	17,405,000	99.46	17,450,000.00	99.71
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	-	30,000,000	52,013,500	40,000,000	85,590,000	85,590,000	-	-	27,595,100	91.98	52,013,500	100.00	40,000,000	100.00	85,520,500	99.92	81,355,000.00	95.05
8	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan			55,755,000	20,000,000	21,100,000	21,100,000		-		-	55,004,200	98.65	19,990,000	99.95	19,700,000	93.36	20,889,000.00	99.00
9	Penyediaan peralatan rumah tangga			4,690,000			-		-	-		4,621,000	98.53		-		-	-	-
10	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		50,000,000	10,512,000	10,800,000	12,000,000	12,000,000		-	3,951,000	7.90	8,397,000	79.88	10,767,000	99.69	7,528,000	62.73	11,920,000.00	99.33
11	Penyediaan Makanan dan Minuman			65,000,000	22,800,000	45,000,000	40,000,000		-		-	46,153,145	71.00	22,777,500	99.90	39,611,000	88.02	39,765,000.00	99.41
12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		300,000,000	359,921,438	300,000,000	337,500,000	350,000,000		-	207,848,000	69.28	359,901,800	99.99	299,945,800	99.98	336,952,000	99.84	349,912,900.00	99.98
13	Penyediaan Jasa Penunjang dan Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran				52,000,000	52,000,000	65,000,000		-		-		-	52,000,000	100.00	41,000,000	78.85	52,500,000.00	80.77

*Rencana Strategis BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017 (Revisi)*

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						REALISASI											
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2007	%	2008	%	2009	%	2010	%	2011	%	2012	%
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	-	1,345,894,500	-	-	-	116,340,000	-	-	1,131,417,450	84.06	-	-	-	-	-	-	100,763,300	86.61
1	Pengadaan Kendaraan dinas/operasional		540,000,000						-	463,564,850	85.85		-		-		-		-
2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		200,000,000							135,917,500									-
3	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor		250,000,000							214,454,000	67.96								-
4	Pengadaan Meubelair		301,350,000							277,067,600	91.94								-
5	Pengadaan Alat Absensi Sidik Jari		32,944,500							29,763,500	90.34								-
6	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan/operasional		21,600,000							10,650,000	49.31								-
7	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional						116,340,000											100,763,300.00	86.61
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-	-	-	-	61,343,000	-				-		-		-		58,453,000	95.29
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya						36,550,000											34,450,000.00	94.25
2	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu						24,793,000											24,003,000.00	96.81
IV	Program Keluarga Berencana	-	110,950,000	-	-	-	-	-	-	109,750,000	98.92	-	-	-	-	-	-	-	
1	Pengadaan Sarana Informasi dan Penerapan		110,950,000							109,750,000	98.92								
V	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesenjangan Gender Dalam Perempuan	-	562,590,850	254,400,000	-	-	-	-		275,555,500	48.98	247,300,000	97.21	-		-		-	
1	Pembinaan KB dan Keluarga Sejahtera		275,520,000							80,135,000	29.09								
2	Pembinaan Peningkatan peran perempuan dalam Kehidupan Keluarga		203,133,350	254,400,000						112,579,000	55.42	247,300,000	97.21						
3	Advokasi Politik Bagi Organisasi Perempuan		83,937,500							82,841,500	98.69								

*Rencana Strategis BPPKBPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017 (Revisi)*

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI						REALISASI											
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2007	%	2008	%	2009	%	2010	%	2011	%	2012	%
VI	Program peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Perlindungan Perempuan	-	670,478,250	280,000,000	-	-	-	-	-	250,597,475	156	274,972,500	98.20	-	-	-	-	-	-
	Fasilitasi Upaya Perempuan dan Anak Terhadap																		
	1 Tindak Kekerasan		350,593,750							106,739,475	30.45								
	2 Partisipasi Hak Anak		270,684,500							100,158,000	37.00								
	3 Profil KPA Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		49,200,000							43,700,000	88.82								
	4 Peningkatan Hari Ibu Prov kep Bangka Belitung																		
5	Kegiatan Sosialisasi Yang Terkait dengan kesetaraan Gender, Pemberdayaan, Perempuan dan Perlindungan Anak, Anak Show			280,000,000								274,972,500	98.20						
VII	Program Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak	-	-	239,100,000	952,314,550	268,607,200	368,267,160	-	-	-	-	227,200,000	95.02	724,286,650	76.06	137,343,000	51.13	316,950,060	86.07
	Advokasi dan Fasilitasi PUG bagi Perempuan			85,100,000								82,300,000	96.71						
	Penguatan Kelembagaan PUG dan Anak			154,000,000								144,900,000	94.09						
	Peningkatan Kapasitas dan Jaringan Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Anak				46,550,000									46,514,000	99.92				
	Pengembangan Sistem informasi Gender dan Anak				70,140,000		103,457,000							61,560,000	87.77			100,705,600.00	97.34
	Fasilitasi Upaya Perlindungan Perempuan dan Anak Terhadap Tidak Kekerasan				43,780,000	118,607,200	114,810,160							39,755,000	90.81			67,734,460.00	59.00
	Kongres Anak Daerah Prov kep Bangka Belitung				126,504,000									111,083,100	87.81				
	Kongres Anak Nasional Indonesia				665,340,550									465,374,550	69.95				
	Pembinaan Partisipasi Hak Anak					150,000,000	150,000,000									137,343,000	91.56	148,510,000.00	99.01
VIII	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	-	-	50,000,000	-	-	-	-	-	-	-	49,510,000	99.02	-	-	-	-	-	-
	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan			50,000,000								49,510,000	99.02						
IX	Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan	-	-	-	59,425,000	-	-	-	-	-	-	-	-	47,190,000	79.41	-	-	-	-
	Sosialisasi yang terkait dengan kesetaraan Gender, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak				59,425,000									47,190,000	79.41				
X	Program Peningkatan Peran Serta dan Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan	-	-	-	503,041,400	375,000,000	425,000,000	-	-	-	-	-	-	483,046,000	96.03	361,288,000	96.34	401,260,300	94.41
	Pembinaan dan Peningkatan peran Serta Perempuan dalam kehidupan keluarga				247,900,000	200,000,000	250,000,000							242,253,500	97.72	192,074,700	96.04	234,269,000.00	93.71
	Peningkatan Nilai-Nilai Kejuangan Perempuan Indonesia				255,141,400	175,000,000	175,000,000							240,792,500	94.38	169,213,300	96.69	166,991,300.00	95.42

**Tabel 2.2.5**  
**Asset Peralatan dan Mesin Badan Pemberdayaan Perempuan, KB dan Perlindungan Anak**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sampai dengan Tahun 2015**

No	Sarana dan Prasarana	Tahun Pembelian	Jumlah
1	2	3	4
1	Mini Bus	2008	2
2	Sepeda Motor	2008	6
3	Mesin Tik Manual	2008	3
4	Mesin Fotocopy	2008	1
5	Almari Arsip besi	2008	7
6	Filling Kabinet	2008	15
7	Brankas	2008	1
8	Penghancur Kertas	2008	2
9	Plang Nama Badan	2008	2
10	Plang nama P2TP2	2008	2
11	White Board	2008	3
12	Mesin Sidik Jari	2008	1
13	Proyektor	2008	2
14	Rak TV	2008	2
15	Meja Kerja	2008	8
16	Tempat tidur	2008	5
17	Meja Komputer	2008	10
18	Ambal	2008	1
19	Kursi Sofa	2008	1
20	vacum cleaner	2008	1
21	Kulkas	2008	1
22	Kipas Angin	2008	4
23	Tabung gas	2008	2
24	Kompore Gas	2008	1
25	Televisi	2008	2
26	Wireless	2008	2
27	Kamera	2008	2
28	Dispenseer	2008	3
29	Lambang Garuda	2008	2
30	Handycamp	2008	2
31	Komputer Desktop	2008	8
32	Personal Komputer	2008	3
33	Komputer Notebook	2008	2
34	UPS	2008	9
35	Printer Dot Matrik	2008	1
36	Printer Laser Jet	2008	8
37	Printer	2008	3
38	Scanner	2008	2
39	Meja Kerja Esellon 2	2008	1
40	Meja Kerja Esellon 3	2008	5



No	Sarana dan Prasarana	Tahun Pembelian	Jumlah
1	2	3	4
41	Meja Kerja Esellon 4	2008	11
42	Kursi Komputer	2008	10
43	Meja Rapat Panjang	2008	1
44	Kursi Kerja Esellon 2	2008	1
45	Kursi Kerja Esellon 3	2008	5
46	Kursi Kerja Esellon 4	2008	11
47	Kursi Kerja Staf	2008	25
48	Kursi Rapat	2008	20
49	Lemari Kaca	2008	3
50	Baleho	2008	1
51	Meja Kerja 1/2 biro	2008	25
52	Kursi Kerja	2008	10
53	Pesawat Telepon	2008	2
54	Faximilie	2008	1
55	Tugu PKK	2008	4
56	Magic Com	2009	1
57	Jam Dinding/Meja	2009	5
58	Komputer	2011	1
59	Router	2011	1
60	<b>Antena Router</b>	<b>2011</b>	<b>2</b>
61	<b>Almari Arsip besi</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
62	<b>Filling Kabinet</b>	<b>2013</b>	<b>6</b>
63	<b>White Board</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
64	<b>Meja Kerja</b>	<b>2013</b>	<b>6</b>
65	<b>Kursi Kerja</b>	<b>2013</b>	<b>7</b>
66	<b>Kursi Lipat</b>	<b>2013</b>	<b>10</b>
67	<b>Meja Komputer</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
68	<b>Kamera</b>	<b>2013</b>	<b>1</b>
69	<b>Komputer PC</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
70	<b>Komputer Notebook</b>	<b>2013</b>	<b>4</b>
71	<b>Printer</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
72	<b>Printer</b>	<b>2013</b>	<b>5</b>
73	<b>UPS</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
74	<b>USB Flasdisk 4 GB</b>	<b>2013</b>	<b>8</b>
75	<b>USB Flasdisk 8 GB</b>	<b>2013</b>	<b>10</b>
76	<b>External Hardisk</b>	<b>2013</b>	<b>2</b>
77	<b>Mouse</b>	<b>2013</b>	<b>10</b>
78	<b>Keyboard</b>	<b>2013</b>	<b>10</b>
79	<b>Network Swicth</b>	<b>2013</b>	<b>1</b>
80	<b>Network Cable</b>	<b>2013</b>	<b>1</b>

No	Sarana dan Prasarana	Tahun Pembelian	Jumlah
1	2	3	4
81	Hardware WIFI	2013	1
82	Mesin Ketik Elektronik	2014	1
83	Lemari Besi 2 Pintu	2014	4
84	Filling Kabinet 4 laci	2014	5
85	White Board	2014	2
86	Komputer PC	2014	2
87	Komputer Notebook	2014	5
88	Printer Laser Jet	2014	4
89	Printer Ink Jet	2014	6
90	UPS	2014	2
91	USB Flasdisk 4 GB	2014	10
92	USB Flasdisk 8 GB	2014	10
93	Harddisk External	2014	5
94	Mouse	2014	10
95	Keyboard	2014	10
96	Network Switch	2014	2
97	Network Cable	2014	1
98	Modem	2014	2
99	Wireless Access Point	2014	1
100	Meja Kerja	2014	7
101	Meja Kerja Kepala Badan	2014	1
102	Kursi Kerja	2014	7
103	Kursi Kerja Kepala Badan	2014	1
104	Kursi Lipat	2014	10
105	Meja Komputer	2014	2
106	Handycam	2014	1
107	Mesin Foto Copy	2015	1
108	Mesin Penghancur Kertas	2015	2
109	Papan DUK	2015	1
110	Lemari Besi 2 Pintu	2015	2
111	Rak Arsip	2015	6
112	Komputer Notebook	2015	2
113	Printer Dot Matrik	2015	1
114	Printer Multifungsi	2015	2
115	Scanner	2015	2
105	Network Switch	2015	2
106	Modem	2015	2
107	Wireless Access Point	2015	5
108	Kursi Lipat	2015	10
109	Kursi Tunggu	2015	2
110	Kompas Gas	2015	1
111	Kulkas	2015	1
112	Dispenser	2015	6
113	Infocus dan Layar	2015	1
114	Faximilie	2015	1

### **2.3. Kinerja Pelayanan Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan tata kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah serta Lembaga teknis daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tugas Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah Melaksanakan kewenangan desentralisasi, tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan dibidang Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak. Adapun fungsinya sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak
  2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum lintas Kab/Kota dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak
  3. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak.
  4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB).
  5. Pelaksanaan urusan kesekretariatan.
- 1) Indikator Kinerja Pembangunan Pemberdayaan Perempuan.
- Adanya **indikator/ukuran kinerja** pembangunan pemberdayaan perempuan dan gender Keberhasilan peningkatan kesetaraan gender ini dapat diukur dengan Indeks Pembangunan Gender (IPG) (*Gender-related Development Index/GDI*), yang merupakan indikator komposit yang diukur melalui angka harapan hidup sejak lahir, angka melek huruf, dan gabungan angka partisipasi sekolah dasar, menengah, tinggi, serta Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita dengan paritas daya beli (*purchasing power parity*), dan dihitung berdasarkan jenis kelamin. Disamping itu, kemajuan pembangunan gender juga ditunjukkan dengan indikator *Gender Empowerment Measurement* (GEM) atau Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), yang diukur melalui partisipasi perempuan di bidang ekonomi, politik, dan pengambilan keputusan.

**Tabel 2.3.1.**  
**Indeks Pembangunan Gender**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2010 - 2013**

Provinsi / Kabupaten	IPG					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kep. Bangka Belitung	86,87	87,10	87,54	87,73	87,74	88,37
Bangka	85,32	85,86	86,03	86,77	86,92	87,17
Belitung	85,48	85,59	85,73	86,61	87,19	87,98
Bangka Barat	87,04	87,28	87,86	88,11	88,56	88,71
Bangka Tengah	88,50	89,26	90,06	90,28	90,60	90,61
Bangka Selatan	78,24	79,75	81,24	82,17	82,52	82,83
Belitung Timur	83,81	83,95	84,17	84,29	85,37	86,10
Kota Pangkalpinang	91,92	92,05	92,08	92,30	92,47	93,09

- 2) Indikator Kinerja Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan (menurut berbagai aspek pelayanan dan capaian terhadap SPM). Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan, terdapat 8 indikator kinerja dan target batas waktu pencapaian pada tahun 2014.

Indikator yang dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Kep. Bangka Belitung yaitu :

1. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu sampai dengan tahun 2014 sebesar 100%.

2. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana kasus KtP/A dan PPT/PKT di RS sebesar 100%
3. Cakupan layanan rehabilitasi social yang diberikan oleh petugas rehabilitasi social terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan didalam unit pelayanan terpadu sebesar 75%
4. Cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan didalam unit pelayanan terpadu sebesar 75%
5. Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidikan sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak sebesar 80%
6. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum sebesar 50%
7. Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan sebesar 50%
8. Cakupan Layanan reintegrasi social bagi perempuan dan anak korban kekerasan sebesar 100%

Realisasi pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang layanan terpadu bagi perempuan dan anak korban dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.3.2.**  
**Pencapaian Indikator SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan**  
**dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
**Tahun 2008 – 2010**

No	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL		SUMBER DATA	PENCAPAIAN 2008			PENCAPAIAN 2009			PENCAPAIAN 2010		
			PEMBILANG (X)	PENYEBUT (Y)		X	Y	HASIL	X	Y	HASIL	X	Y	HASIL
I	Penanganan pengaduan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	1 Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu	Jumlah pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu	BADAN/UNIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	71	71	100	80	80	100%	11	11	100%
II	Pelayanan kesehatan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	2 Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit	Jumlah korban KtP/A yang memperoleh layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A atau PPT/PKT di Rumah Sakit di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu	Jumlah seluruh korban KtP/A yang terdata datang ke Puskesmas mampu tatalaksana kasus KtP/A dan ke Rumah Sakit di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	Rehabilitasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	3 Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah korban kekerasan yang memperoleh pelayanan rehabilitasi sosial	Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan rehabilitasi sosial	INSTANSI SOSIAL	-	-	-	15	15	100%	-	-	-

		4	Cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah korban kekerasan yang mendapatkan layanan bimbingan rohani	Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan layanan bimbingan rohani	KANTOR AGAMA	18	18	100%	25	25	100%	32	32	100%
IV	Penegakan dan bantuan hukum bagi perempuan dan anak korban kekerasan	5	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidik sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah perkara yang diputuskan pengadilan dengan dasar perundang-undangan yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah perkara kekerasan terhadap perempuan dan anak yang disidangkan	POLRI, KEJAKSAAN, PENGADILAN	6	6	100%	3	3	100%	4	4	100%
		6	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	Jumlah korban yang mendapat layanan bantuan hukum	Jumlah korban yang membutuhkan bantuan hukum	PENGADILAN, KEPOLISIAN, KEJAKSAAN	-	-	-	37	80	46%	-	-	-
V	Pemulangan dan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	7	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan pemulangan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang tercatat di UPT	INSTANSI SOSIAL, BADAN/UNIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	-	-	-	8	80	10%	6	21	29%
		8	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang disatukan kembali ke keluarga, keluarga pengganti dan masyarakat lainnya	Jumlah korban yang membutuhkan reintegrasi sosial	INSTANSI SOSIAL	-	-	-	80	80	100%	-	-	-

**Tabel 2.3.3.**  
**Pencapaian Indikator SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan**  
**dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
**Tahun 2011 – 2012**

No	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL		SUMBER DATA	PENCAPAIAN 2011			PENCAPAIAN 2012			Nilai/Target	Batas Waktu Pencapaian
			PEMBILANG (X)	PENYEBUT (Y)		X	Y	HASIL	X	Y	HASIL		
I	Penanganan pengaduan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	1 Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu	Jumlah pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu	BADAN/UNIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	207	207	100%	219	219	100%	100%	2014
II	Pelayanan kesehatan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	2 Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit	Jumlah korban KtP/A yang memperoleh layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A atau PPT/PKT di Rumah Sakit di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu	Jumlah seluruh korban KtP/A yang terdata datang ke Puskesmas mampu tatalaksana kasus KtP/A dan ke Rumah Sakit di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu	DINAS KESEHATAN	5	5	100%	42	42	100%	100%	2014
III	Rehabilitasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	3 Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah korban kekerasan yang memperoleh pelayanan rehabilitasi sosial	Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan rehabilitasi sosial	INSTANSI SOSIAL	6	6	100%	56	56	100%	75%	2014



		4	Cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah korban kekerasan yang mendapatkan layanan bimbingan rohani	Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan layanan bimbingan rohani	KANTOR AGAMA	32	32	100%	26	26	100%	75%	2014
IV	Penegakan dan bantuan hukum bagi perempuan dan anak korban kekerasan	5	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidik sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah perkara yang diputuskan pengadilan dengan dasar perundang-undangan yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah perkara kekerasan terhadap perempuan dan anak yang disidangkan	POLRI, KEJAKSAAN, PENGADILAN	6	6	100%	4	4	100%	80%	2014
		6	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	Jumlah korban yang mendapat layanan bantuan hukum	Jumlah korban yang membutuhkan bantuan hukum	PENGADILAN, KEPOLISIAN, KEJAKSAAN	9	9	100%	31	31	100%	50%	2014
V	Pemulangan dan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	7	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan pemulangan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang tercatat di UPT	INSTANSI SOSIAL, BADAN/UNIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	6	6	100%	2	3	67%	50%	2014
		8	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang disatukan kembali ke keluarga, keluarga pengganti dan masyarakat lainnya	Jumlah korban yang membutuhkan reintegrasi sosial	INSTANSI SOSIAL	207	207	100%	219	219	100%	100%	2014

**Tabel 2.3.4.**  
**Pencapaian Indikator SPM Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan**  
**dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
**Tahun 2013 – 2015**

No	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL		SUMBER DATA	PENCAPAIAN 2013			PENCAPAIAN 2014			PENCAPAIAN 2015		
			PEMBILANG (X)	PENYEBUT (Y)		X	Y	HASIL	X	Y	HASIL	X	Y	HASIL
I	Penanganan pengaduan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	1 Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan penanganan pengaduan oleh petugas terlatih di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti oleh unit pelayanan terpadu	Jumlah pengaduan yang masuk ke unit pelayanan terpadu	BADAN/UNIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	87	87	100%	10	10	100%	80	80	100%
II	Pelayanan kesehatan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	2 Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A dan PPT/PKT di Rumah Sakit	Jumlah korban KtP/A yang memperoleh layanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih di Puskesmas mampu tatalaksana KtP/A atau PPT/PKT di Rumah Sakit di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu	Jumlah seluruh korban KtP/A yang terdata datang ke Puskesmas mampu tatalaksana kasus KtP/A dan ke Rumah Sakit di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu	DINAS KESEHATAN	47	47	100%	51	51	100%	25	25	100%
III	Rehabilitasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	3 Cakupan layanan rehabilitasi sosial yang diberikan oleh petugas rehabilitasi sosial terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah korban kekerasan yang memperoleh pelayanan rehabilitasi sosial	Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan rehabilitasi sosial	INSTANSI SOSIAL	29	209	100%	13	13	100%	0	40	0%

		4	Cakupan layanan bimbingan rohani yang diberikan oleh petugas bimbingan rohani terlatih bagi perempuan dan anak korban kekerasan di dalam unit pelayanan terpadu	Jumlah korban kekerasan yang mendapatkan layanan bimbingan rohani	Jumlah korban kekerasan yang membutuhkan layanan bimbingan rohani	KANTOR AGAMA	0	0	0%	38	38	100%	38	38	100%
IV	Penegakan dan bantuan hukum bagi perempuan dan anak korban kekerasan	5	Cakupan penegakan hukum dari tingkat penyidik sampai dengan putusan pengadilan atas kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah perkara yang diputuskan pengadilan dengan dasar perundang-undangan yang berkaitan dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak	Jumlah perkara kekerasan terhadap perempuan dan anak yang disidangkan	POLRI, KEJAKSAAN, PENGADILAN	0	0	0%	141	141	100%	107	107	100%
		6	Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan layanan bantuan hukum	Jumlah korban yang mendapat layanan bantuan hukum	Jumlah korban yang membutuhkan bantuan hukum	PENGADILAN, KEPOLISIAN, KEJAKSAAN	0	0	0%	141	141	100%	107	107	100%
V	Pemulangan dan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	7	Cakupan layanan pemulangan bagi perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan pemulangan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang tercatat di UPT	INSTANSI SOSIAL, BADAN/UNIT PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	15	4	375%	2	2	100%	0	0	0%
		8	Cakupan layanan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan	Jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang disatukan kembali ke keluarga, keluarga pengganti dan masyarakat lainnya	Jumlah korban yang membutuhkan reintegrasi sosial	INSTANSI SOSIAL	4	5	80%	3	3	100%	0	0	0%

3) Indikator Kinerja Kunci

Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor : 120/313/OTDA tanggal 24 Januari 2011 perihal Indikator Kinerja Kunci, bahwa ada 4 Indikator Kinerja Kunci yang menjadi kewenangan Badan Pemberdayaan Perempuan, KB dan Perlindungan Anak Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan pencapaian sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.3.5.**  
**Indikator Kinerja Kunci**  
**Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak**  
**Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**  
**Tahun 2014 – 2015**

No	URUSAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL		PENCAPAIAN 2014			PENCAPAIAN 2015		
			PEMBILANG (X)	PENYEBUT (Y)	X	Y	HASIL	X	Y	HASIL
I	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	1 Partisipasi perempuan di lembaga pemerintah	Pekerja perempuan di lembaga pemerintah	Jumlah pekerja perempuan	16.063	48.621	33,04%	15.953	55.048	28,94%
		2 Partisipasi angkatan kerja perempuan	Jumlah Capaian Kinerja Kab/Kota	Jumlah Kab/Kota	258	7	36,87%	219,10	7	31,30%
III	KB & KS	3 Tingkat prevalensi peserta KB aktif	Jumlah Capaian Kinerja Kab/Kota	Jumlah Kab/Kota	571	7	81,51%	572,49	7	81,78%
		4 Keluarga Pra Sejahtera dan keluarga sejahtera I	Jumlah Capaian Kinerja Kab/Kota	Jumlah Kab/Kota	79,93	7	11,42%	79,12	7	11,30%

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak**

### **A. Kelemahan dan Kekuatan Internal**

Dalam konteks internal, perubahan dan tantangan strategis yang terjadi sebagai dampak dari krisis moneter yang berdampak luas terhadap kehidupan masyarakat, diantaranya masalah perekonomian yang memicu terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak yang akan berpengaruh terhadap mutu sumber daya manusia Indonesia.

Dalam penyelenggaraan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak melakukan pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan pembangunan.

Peran Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak terhadap mitra-mitra lintas sektor dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak adalah sebagai koordinator dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang terkait dengan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan rincian sebagai berikut :

#### **1. Pembinaan Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak**

Dalam pembinaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak melakukan berbagai upaya yang berkaitan dengan penetapan kebijakan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, kelembagaan dan hukum, pengendalian dan pengawasan pembangunan sumberdaya manusia.

- a. Sistem penganggaran yang berbasis kinerja dan dilengkapi dengan Kewenangan Wajib serta Standar Pelayanan Minimum (SPM) dalam rangka desentralisasi sangat diperlukan.
- b. Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak dalam pelaksanaannya kurang berjalan seperti yang diharapkan, mengingat masih lemahnya sinergi, kemitraan, atau koordinasi di antara pelaku pembangunan di berbagai tingkat administrasi.

- c. Kemampuan pengendalian, pengawasan, dan pertanggungjawaban pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak di berbagai tingkat dan bidang masih belum berjalan seperti yang diharapkan, meskipun dalam beberapa tahun ini pemerintah telah menggalakkan upaya tersebut.
- d. Hukum yang menyangkut upaya penanganan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak, secara bertahap telah dikembangkan.
- e. Dalam pembinaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak yang bersifat strategis, peran pembelajaran dalam pengembangan organisasi sangat diperlukan
- f. Pengelolaan sumber daya yang terarah dan transparan serta memperhatikan aspirasi dan potensi daerah masih kurang berkembang seperti yang direncanakan.

## **2. Pengembangan Pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak**

Dalam pengembangan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak melakukan penyusunan berbagai pedoman dan standar, memfasilitasi kabupaten/kota dalam memenuhi komitmen nasional dan global, serta mendorong peran aktif masyarakat.

- a. Dengan makin kompleksnya pembangunan pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak, berbagai standar dan pedoman pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Keluarga Berencana dan Perlindungan Anak yang ada dewasa ini belum cukup memadai.
- b. Sampai dewasa ini, diamati bahwa pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak di beberapa daerah kurang mengacu pada komitmen nasional dan global, dan itu menjadi tantangan tersendiri di bidang pemberdayaan perempuan dan anak
- c. Peran serta masyarakat di bidang pemberdayaan perempuan dan anak telah banyak berkembang antara lain dimulai dengan terbentuknya LSM Perlindungan Perempuan dan Anak, tetapi upaya pemberdayaan

masyarakat ini pada umumnya masih menempatkan masyarakat sebagai obyek saja.

## **B. Peluang dan Tantangan Eksternal**

Dalam konteks eksternal, terjadi perubahan dan tantangan strategis berupa berlangsungnya era globalisasi, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, transportasi yang mengarah pada terbentuknya dunia tanpa batas. Berbagai perubahan tersebut memberi dampak positif maupun negatif di bidang pemberdayaan perempuan. Dampak positif antara lain berupa berkembangnya teknologi dan ilmu baru, sedangkan dampak negatif yaitu berkembangnya pembangunan di Bangka Belitung yang mendorong para pelaku perdagangan manusia atau trafficking menjadikan Bangka Belitung sebagai salah satu tempat transit kejahatan, eksploitasi perempuan dan anak cukup memprihatinkan, bahkan kasusnya cenderung meningkat. Kerjasama lintas sektoral untuk pemulangan korban perdagangan belum maksimal. Keputusan Presiden nomor 69 Tahun 2008 tentang pembentukan gugus tugas oleh Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat dan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dalam membantu daerah-daerah sebagai tempat transit. Bangka Belitung merupakan salah satu daerah yang sedang memproses pembentukan gugus tugas.

Beberapa factor penyebab maraknya kegiatan perdagangan manusia diantaranya : kurangnya pendidikan dan pengetahuan agama, perilaku konsumtif, rendahnya tingkat pendidikan, dan buruknya ekonomi keluarga, krisis moral. Upaya untuk mengantisipasinya adalah : penyediaan lapangan kerja yang memadai, kepedulian peran keluarga dan masyarakat.

## **C. Rumusan Perubahan, Kecenderungan Masa Depan Pembangunan Pemberdayaan Perempuan**

Prospek kedepan pembangunan nasional diarahkan pada peningkatan SDM yang ditandai dengan meningkatnya IPM dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) serta tercapainya penduduk tumbuh seimbang di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perkembangan global, regional, dan nasional yang dinamis juga akan mempengaruhi pembangunan suatu daerah. Hal ini merupakan faktor

eksternal utama yang mempengaruhi proses pembangunan pemberdayaan perempuan. Faktor lingkungan strategis dapat dijadikan peluang atau kendala. Tingkat globalisasi merupakan suatu perubahan interaksi manusia secara luas yang mencakup ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan lingkungan. Proses ini dipicu dan dipercepat dengan berkembangnya teknologi, informasi dan transportasi yang mempunyai konsekuensi pada fungsi suatu daerah dalam sistem pengelolaannya.

Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan pembangunan pemberdayaan perempuan, yang sampai saat ini belum sepenuhnya dilakukan, persiapan dan langkah-langkah yang menjadikan peluang sehingga dapat mengurangi dampak yang merugikan, mengharuskan adanya suatu sistem yang responsif. Komitmen internasional seperti *Millenium Development Goal's* (MDG's), adaptasi perubahan iklim (*climate change*), komitmen daerah serta pengarusutamaan gender.

***Upaya yang harus dilakukan dalam pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak :***

1. meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan terkait akan pentingnya pembangunan yang responsif gender
2. meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan harmonisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perlindungan perempuan dari berbagai tindak kekerasan
3. meningkatkan kapasitas kelembagaan PUG dan pemberdayaan perempuan, serta koordinasi pelaksanaannya
4. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan sinkronisasi kebijakan yang terkait dengan kualitas tumbuh-kembang dan kelangsungan hidup anak
5. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan dan penegakan hukum yang terkait dengan perlindungan bagi anak terhadap segala bentuk kekerasan dan diskriminasi



6. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, ketersediaan data dan informasi, koordinasi pelaksanaan, dan harmonisasi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perlindungan anak.

#### **D. Rumusan Perubahan Internal dan Eksternal**

Perubahan eksternal dan internal perlu dilakukan untuk lebih meningkatkan produktivitas agar lebih efektif dan efisien sebagai bentuk dan cara dalam penyelenggaraan upaya mengoptimalkan pembangunan pemberdayaan perempuan yang paripurna, terpadu, dan berkualitas meliputi upaya-upaya berbagai peningkatan program pemberdayaan perempuan antara lain :

##### **a. Peningkatan Kompetensi Perencana**

Sistem perencanaan dan penganggaran harus dilaksanakan secara optimal, dengan memanfaatkan data informasi yang memadai (*evidence base*), bagian perencana juga harus memiliki kompetensi antara lain mampu melakukan perencanaan berbasis kinerja dan mampu menganalisis situasi yang terkoordinasi, komprehensif dengan mengalokasikan sumberdaya untuk mencapai tujuan.

##### **b. Pembinaan dan Pengawasan**

Masalah pelayanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan harus diberikan berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan yaitu standar pelayanan minimal (SPM), pembinaan dan pengawasan dapat dilakukan melalui standarisasi dan penegakan hukum.

##### **c. Peningkatan Pembiayaan di Bidang Pemberdayaan Perempuan**

Pembiayaan di bidang pemberdayaan perempuan merupakan upaya pengalokasian dan pembelanjaan dana dalam rangka mendukung penyelenggaraan pembangunan pemberdayaan perempuan guna terwujudnya kesetaraan gender dan perlindungan anak. Peningkatan pembiayaan meliputi standar pembiayaan, regulasi dan kelembagaan yang diperlukan dalam mendukung terselenggaranya pembangunan pemberdayaan perempuan. Pengelolaan dana harus disepakati secara

konsisten oleh pemerintah secara lintas sektor, swasta, maupun masyarakat. Dalam menjamin efektivitas dan efisiensi penggunaan dana pembelanjaan dilakukan melalui kesesuaian antara perencanaan, penguatan kapasitas manajemen perencanaan anggaran dan kompetensi pelaksanaan program. Sistem pembiayaan perlu dikembangkan melalui bentuk pembiayaan yang prospektif, adil dan transparan.

**d. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia**

Pengembangan dan pemberdayaan SDM sangat diperlukan guna mendukung penyelenggaraan pembangunan pemberdayaan perempuan untuk mewujudkan kesetaraan gender dan perlindungan anak. Peningkatan SDM meliputi penyediaan SDM yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan, terdistribusi secara adil dan merata serta dapat didayagunakan secara optimal dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesetaraan gender dan perlindungan anak. Perencanaan SDM terdiri dari penetapan jenis, jumlah, kualifikasi dan distribusi tenaga sesuai dengan kebutuhan, peningkatan SDM melalui pendidikan dan pelatihan agar dapat sesuai standar dan mempunyai kompetensi dalam penguasaan iptek, profesional dalam bertugas, beriman dan bertaqwa, mandiri, bertanggungjawab serta berdaya saing tinggi.

**e. Pemberdayaan Masyarakat (Mobilisasi Masyarakat)**

Perlunya peningkatan pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat berperan aktif sebagai subyek pembangunan kesehatan melalui pengabdian masyarakat (*to serve*), pelaksanaan advokasi (*to advocate*), dan pelaksanaan pengawasan sosial (*to watch*). Masyarakat dan swasta dapat menjadi inisiator, motivator dan fasilitator yang mempunyai kompetensi memadai agar dapat membangun komitmen yang disertai dukungan para pemimpin masyarakat baik formal maupun non formal.

**f. Peningkatan Advokasi**

Perlu adanya peningkatan advokasi ke *leading* sektor terkait baik eksekutif maupun legislatif dalam memperoleh dukungan kebijakan dan sumber daya. Pelaksanaan advokasi agar dapat dilakukan dengan dukungan informasi yang memadai serta metode yang berhasil guna dan berdaya guna.

**g. Kemitraan**

Dalam memperoleh dukungan pada upaya pelaksanaan pembangunan pemberdayaan perempuan diperlukan kemitraan dari berbagai pihak, seperti melibatkan seluruh *stakeholder* terkait, lembaga legislatif, dunia usaha, dan organisasi kemasyarakatan, perguruan tinggi, serta masyarakat agar dapat terwujud dukungan sumber daya dan kebijakan dalam melaksanakan pembangunan pemberdayaan perempuan terutama dalam program-program yang langsung berhubungan dengan masyarakat seperti program kemiskinan dengan berkoordinasi melalui lintas sektor terkait.